



Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi dan Pendidikan

Homepage: https://journal.redtechidn.org/index.php/mantap

Pembuatan Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Member Klinik Ummat Manang

Sri Harjanto¹, Eka Widya Sefriani², Retno Tri Vulandari^{3*}

¹²³Tiga Serangkai University, Surakarta, Indonesia

*Corresponding Author: retno@tsu.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 24 Maret 2025 Revised: 30 Maret 2025 Accepted: 02 April 2025 Available online: 02 April 2025

E-ISSN: 3063-1289

ABSTRACT

Monitoring and evaluation (Money) activities play a crucial role in overseeing the implementation of a program. However, clinic management has not yet optimized member data management due to limited human resources and the existing system. The problem formulation of this practical work is how to develop a webbased monitoring and evaluation information system for members at Klinik Ummat Manang. The presence of this system aims to facilitate clinic staff in monitoring clinic members. During the analysis phase, data collection methods include interviews with clinic representatives, observations, and literature studies. The data sources consist of primary and secondary data. The system design utilizes Unified Modeling Language (UML), while the construction phase employs PHP as the programming language and MySOL as the database management system (DBMS). The software used includes Sublime Text 3 and Laragon as a virtual server. This system is designed to be accessible on both desktop and mobile devices. The expected outcome is the development of a monitoring and evaluation information system for Klinik Ummat members, which simplifies data management and member monitoring for all relevant parties.

Keywords: Monitoring and Evaluation System, Web-Based System, Member Management.

1. Pendahuluan

Klinik Ummat Manang, Grogol, Sukoharjo merupakan program yang dibawahi oleh Yayasan Solo Peduli Ummat yang bergerak dibidang kesehatan masyarakat. Berdiri pada Desember 2019, Klinik Ummat Manang menjadi program pelayanan ummat dalam bidang kesehatan dengan memfasilitasi pemeriksaan gratis bagi member klinik, ambulan gratis serta program unggulan lain untuk masyarakat sekitar. Member klinik adalah keanggotaan yang diberikan klinik kepada masyarakat kurang mampu yang dipilih melalui beberapa tahapan proses pendaftaran, dimana masyarakat yang terdaftar sebagai member mendapatkan fasilitas kesehatan gratis 100%.. Hak kememberan klinik berlaku selama 6 bulan dan dapat diperpanjang. Selama menjadi member, anggota memiliki kewajiban untuk mengikuti kegiatan pembinaan dan melakukan pemeriksaan kesehatan rutin minimal 1 bulan sekali. Aktivitas wajib inilah yang menjadi salah satu faktor penentu keputusan pengajuan perpanjangan hak aktif, akan tetapi faktanya sampai saat ini pihak klinik belum memiliki sistem yang tepat dalam memantau aktivitas member. Selain pemantauan keaktifan member, update data member yang belum dikelola dengan baik menyebabkan adanya kendala berkaitan dengan monitoring dan evaluasi data member. Berdasarkan permasalahan diatas dibuatlah sistem informasi monitoring dan evaluasi member klinik dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL serta berbasis website sebagai alternatif penyelesaian masalah pengelolaan data member di Klinik Ummat Manang. Pemanfaatan website akan membuat pengguna dapat lebih mudah dan cepat dalam memperoleh informasi. Selain itu, website dapat diakses dimanapun dan kapanpun oleh pengguna hanya dengan mengkoneksikan internet. Sistem ini diharapkan dapat membantu klinik ummat khususnya bagian pengelola member dalam memantau dan mengevaluasi member klinik Ummat Manang. Berdasarkan analisa situasi tersebut, permasalahan mitra diantaranya pernbuatan sebuah sistem informasi monitoring evaluasi member. Pada Klinik Ummat Manang.

2. Metode dan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pendekatan sosial. Pendekatan sosial dilakukan dengan melibatkan klinik Ummat Manang sebagai subyek kegiatan. Pendekatan sosial dilakukan dalam proses persiapan untuk data yang digunakan untuk lebih mengetahui permasalahan yang perlu dirumuskan untuk

dilakukan pemecahan masalah. Secara garis besar kegiatan pelaksanaan dilakukan dalam 3 tahap yaitu: Persiapan, Pelaksanaan dan Pelaporan.

A. Persiapan Identifikasi Masalah dan Menentukan kelayakan sasaran, beserta prosedure yang digunakan B. Pelaksanaan Peracangan sistem Kebutuhan sistem Pembuatan sistem Implementasi C. Evaluasi & Pelaporan Evaluasi dari Implementasi Pembuatan Laporan

Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

- a. Persiapan dilaksanakan pada tanggal 10 September 14 September 2024, Ternpat Tiga Serangkai University Surakarta
- b. Pengumpulan Data dilaksanakan pada tanggal 17 September 28 September 2024. Ternpat Tiga Serangkai University dan Klinik Ummant Manang
- c. Perancangan dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 12 Oktober 2024, Ternpat Tiga Serangkai University Surakarta
- d. Pembuatan dilaksanakarn pada tanggal 15 Oktober–4 Desember 2024. Tempat Tiga Serangkai University Surakarta
- e. Evaluasi dilaksanakan 10 Desember 2024 14 Desember 2024. Ternpat Tiga Serangkai University dan Klinik Ummat Manang, Kab Sukoharjo

3. Hasil dan Pembahasan

a. Persiapan

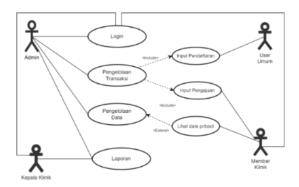
Tahap ini dilakukan untuk menentukan kalayak sasaran dan bidang permasalahan yang akan diselesaikan. Pada tahap ini dilakukan survey ke klinik Ummat Manang untuk melihat langsung kondisi serta prosedure yang berlaku di klinik Ummat. Disamping survey juga dilakukan wawancara kepada kepala klinik dan karyawan atau petugas serta beberapa member dari klinik Ummat.

b. Pelaksanaan.

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kebutuhan, kemudian dilakukan identifikasi serta perlu perumusan masalah khusus yang dihadapi di Klinik Ummat terutama dibagian pengelolaan member. Mulai dari pendaftaran member baru serta jika terjadi perubahan status maupun penerbitan laporan

1) Perancangan sistem

Perancangan dimulai dari diagram use case yang menggambarkan sebuah instruksi antar aktor yang memperlihatkan keterlibatan antar aktor dengan sistem pada Gambar 1 :



Gambar 1 $Use\ case\ diagram$

Skenario use case

Aktor	Sistem	Keterangan
Admin	Login	Login sistem dilakukan admin untuk mendapatkan hak akses CRUD (create, read, update, delete) di semua menu sistem informasi antara lain pengelolaan data member dan user, pengelolaan transaksi pengajuan dan pendaftaran, serta pembuatan laporan.
	Mengelola Data	Setelah <i>login</i> , admin dapat mengelola data member dan data <i>user</i> .
	Mengelola Transaksi	Setelah <i>login</i> , admin dapat mengelola transaksi, yakni aktivitas member, pengajuan dan pendaftaran member klinik.
	Membuat Laporan	Setelah admin melakukan pengelolaan data dan transaksi, admin memiliki tugas yakni mengelola laporan.
Member	Login	Login member dilakukan untuk mendapatkan hak akses berupa view data pribadi, input pengajuan edit data, dan pendaftaran ulang/perpanjangan.
	Lihat Data Pribadi	Setelah <i>login</i> , member dapat melihat data pribadi dan mencetak kartu member. Member tidak memiliki akses untuk mengedit atau menghapus data pribadi.
	Input Transaksi Pengajuan	Setelah member <i>login</i> , ada 2 input pengajuan yang mana dapat digunakan untuk 2 keperluan yakni pengajuan edit data dan atau pengajuan perpanjangan hak aktif.
Kepala Klinik	Login	Login kepala klinik untuk mendapatkan hak akses melihat laporan.
	Laporan	Setelah kepala klinik <i>login</i> , maka bisa melakukan tindakan di bagian laporan, yaitu bisa mengecek dan melihat laporan yang dibuat oleh admin.

Aktor	Sistem	Keterangan
Umum	Input Pendaftaran	User umum tidak perlu login. Hanya perlu mengunjungi laman home kemudian pilih form pendaftaran.

2) Kebutuhan sistem

Demi menujang system yang dibuat, menggunakan Hardware dengan spesifikasi debagai berikut:

Komponen	Minimum	Direkomendasikan
Prosesor	Prosesor dual core x86 atau x64-bit 1,9 gigahertz (GHz) dengan set instruksi SSE2	3.3 gigahertz (GHz) atau prosesor dual core 64-bit lebih cepat dengan set instruksi SSE2
Memori	2-GB RAM	4 GB RAM atau lebih
Display	Super VGA dengan resolusi 1024 x 768	Super VGA dengan resolusi 1024 x 768

Persyaratan jaringan

Customer Engagement (on-premises) dirancang untuk bekerja dengan baik melalui jaringan yang memiliki unsur-unsur berikut: Bandwidth yang lebih besar dari 50 KBps (400 kbps), Latency di bawah 150 ms

3) Pembuatan sistem

Pembuatan system dibuat setelah database tersusun. Kemudian dibuat disain layout layout input dan output berguna untuk interface yang digunakan, Adapun layout sebagai berikut:

a) Desain halaman home

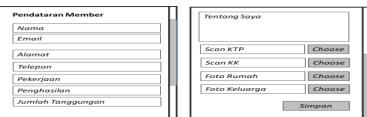
Home adalah halaman yang pertama kali muncul ketika pertama kali mengakses sistem informasi monitoring dan evaluasi member klinik. Halaman ini bisa diakses oleh siapapun (*user* umum) tanpa perlu *login*. Terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Desain halaman home

b) Desain halaman input pendaftaran

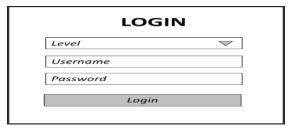
Form pendaftaran digunakan user umum untuk melakukan pendaftaran member. Terlihat pada Gambar 3



Gambar 3 Desain input pendaftaran

c) Desain halaman login

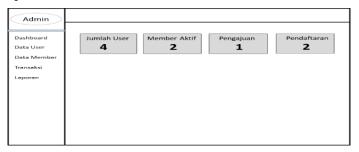
Login page merupakan pintu masuk bagi *user* admin, *user* member dan *user* kepala klinik jika ingin menggunakan sistem informasi. Terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Desain login page

d) Desain dashboard admin

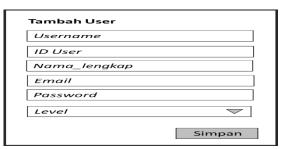
Desain ini merupakan o*utput* yang menunjukan tampilan *layout dashboard* admin didalam sistem informasi. Terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5 Desain output dashboard admin

e) Desain input data user

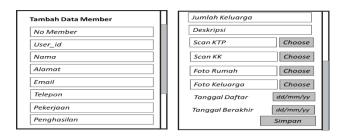
Input ini digunakan admin untuk menambah data user sistem informasi. Terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6 Desain input data user

f) Desain input data member

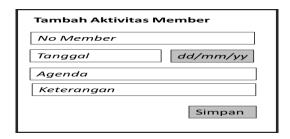
Input ini digunakan admin untuk menambah data member di dalam sistem informasi. Terlihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Desain input data member

g) Desain input aktivitas member

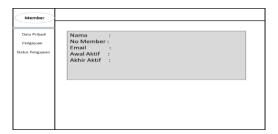
Input ini digunakan admin untuk menambah aktivitas member di dalam sistem informasi. Terlihat pada Gambar 8



Gambar 8 Desain input aktivitas member

h) Desain dashboard member

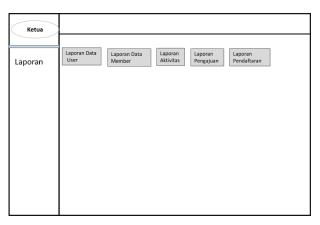
Desain ini merupakan o*utput* yang menunjukan tampilan *layout dashboard* member didalam sistem informasi. Terlihat pada Gambar 9.



Gambar 9 Desain output dashboard member

i) Desain dashboard kepala klinik

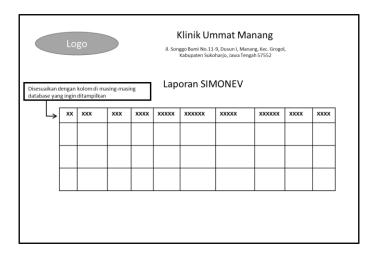
Desain ini merupakan o*utput* yang menunjukan tampilan *layout dashboard* kepala klinik didalam sistem informasi. Terlihat pada Gambar 10.



Gambar 10 Desain *output* dashboard kepala klinik

j) Desain output laporan

Output ini menunjukan tampilan laporan SIMONEV siap cetak dalam sistem informasi. Terlihat pada Gambar 11.



Gambar 11 Desain output laporan siap cetak

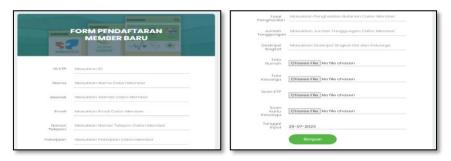
1. Implementasi

Proses mempresentasikan desain ke dalam bentuk program adalah implementasi SIMONEV. Dimulai klik icon SIMONEV akan tampil Home, sebagai berikut Gambar 12



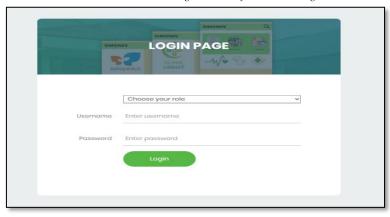
Gambar 12 Tampilan home SIMONEV

Untuk peserta umum bisa mengisi *Form* pendaftaran terdapat di menu *home* bagian pendaftaran, pada Gambar 13



Gambar 13 Tampilan form pendaftaran member

Selanjutnya bagi *User* admin, member dan kepala klinik yang ingin melihat dan atau melakukan pengolahan data member diharuskan untuk melakukan *login* sesuai kewenanganya pada Gambar 14.



Gambar 14. Tampilan login page

Dashboard akan tampil sesuai dengan kewenangan user masing-masing secara umum seperti pada Gambar 15.



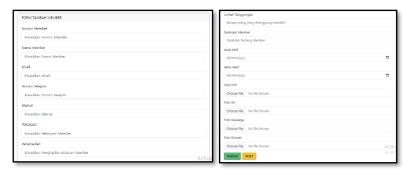
Gambar 15 Tampilan dashboard admin

Terdapat *Form* tambah *user* di menu *dashboard* admin untuk menambahkan data *user* aplikasi. Terlihat pada Gambar 16.



Gambar 16 Tampilan form tambah user

Untuk admin ada *Form* tambah member untuk menambahkan data member klinik. Terlihat pada Gambar 17.



Gambar 17 Tampilan form tambah member

Admin juga dapat menggunakan *Form input* aktivitas member untuk menambahkan aktivitas yang dilakukan member klinik. pada Gambar 18.



Gambar 18 Tampilan form input aktivitas member

Form tambah status pengajuan dan pendaftaran ini terdapat di menu dashboard admin bagian transaksi pengajuan dan pendaftaran member, lebih tepatnya terdapat dibagian menu edit dari masingmasing data inputan member atau user umum. Form ini digunakan admin untuk menambahkan hasil pengajuan. Terlihat pada Gambar 19.



Gambar 19 Tampilan form input status pengajuan dan pendaftaran

Terdapat juga *Form* pengajuan ini digunakan member untuk menambahkan pengajuan yang berupa pengajuan edit data dan atau pengajuan perpanjangan hak member pada Gambar 20.



Gambar 20 Tampilan form input pengajuan member

Lever user ketua *Dashboard* ini dapat diakses oleh *user* yang memiliki jenis level ketua. *Dashboard* ini menyediakan menu laporan yang jenisnya dapat diakses sesuai dengan kebutuhan. pada Gambar 21.



Gambar 21 Tampilan laporan rekap data user

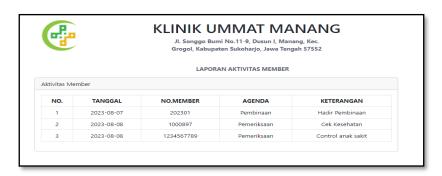
Sistem informasi monitoring dan evaluasi member menyediakan beberapa jenis laporan yang dapat diakses oleh admin dan kepala klinik. Jenis laporan yang ada di simonev. Beberapa contoh laporan siap cetak dari sistem. Gambar 22, Gambar 23 dan Gambar 24



Gambar 22 Tampilan laporan rekap data user



Gambar 23 Tampilan laporan rekap data member



Gambar 24. Tampilan laporan rekap aktivitas member

4. Kesimpulan dan Saran

Sistem informasi monitoring dan evaluasi member klinik ummat menyediakan fasilitas pencatatatan data dan aktivitas member, input pengajuan member, input pendaftaran calon member dan pengelolaan data user aplikasi. Hasil akhir dari sistem informasi monitoring dan evaluasi member klinik berupa laporan data user, data member, aktivitas member, pengajuan member dan pendaftaran calon member. Sistem informasi monitoring dan evaluasi klinik ini kedepannya bisa dikembangakan lagi supaya menghasilkan informasi yang lebih lengkap dan sesuai dengan kebutuhan. Pengembangannya antara lain pengadaan fitur filtering laporan

dan notification terkait masa aktif member. Layout sistem kedepannya dibuat lebih menarik dan responsive. Selain itu, dari segi keamanan dan efektivitas sistem sebaiknya menggunakan framework.

Daftar Pustaka

Kusrianto, Adi. 2007. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Andi Offset.

Kriyantono, Rachmat.2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi.Kencana, Jakarta. http://www.gispedia.com (diakses tanggal 29 Agustus 2019)

Candra Dwi Wicaksono. (2016). Perancangan Video Profile Balai Pengembangan Media

Televisi Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Media Promosi

Agusman. (2016, Juli 21). Pengertian-videografi-sebelum-kita. Retrieved from Agusman1.blogspot.com: http://agusman1.blogspot.com/2016/07/pengertian-videografi-sebelum kita.html

Miftakhul Khoir. (2014). Proses editing video program "musik&inspirasi" pt. Bama berita sarana televisi (bbs tv) surabaya

Santoso, B (2014). Pembuatan Video Profil Smart Preschool Kepunton Solo.

Indonesian Journal on Networking and Security, 3(1), 53-58.

Aan, A., Kertiasih, N. K., BUDHAYASA, I. P., &

BUDHAYASA,I. P. (2017) Video Profil Sebagai Sarana Promosi Efektif Dalam Menunjang Eksistensi Program Studi Manajemen Informatika. JST (Jurnal Sains Dan Teknologi), 6(2), 238